

EFEKTIVITAS PERMAINAN OUTDOOR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR ANAK

Putri Salsabila¹, Humaidah Br. Hasibuan²

¹²Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara Medan

Email : putri0308213125@uinsu.ac.id

ABSTRAK

Permainan outdoor memiliki peran yang sangat penting terhadap motivasi belajar anak. Motivasi belajar sangat dibutuhkan anak, apabila anak memiliki motivasi belajar pada dirinya maka anak akan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Anak akan sangat senang mengikuti belajar dari awal sampai akhir pembelajaran. Motivasi belajar dapat diberikan dengan berbagai strategi, salah satunya memberikan permainan outdoor yang efektif pada anak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengumpulkan semua data-data di lapangan. Dari hasil penelitian kita ketahui bahwa sekolah TK Al-Qhofari sangat baik dalam merancang sebuah permainan outdoor yang memberikan pengaruh motivasi belajar kepada anak. Anak sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran outdoor yang diberikan oleh guru. Dalam permainan outdoor yang baik, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan. Seperti, tempat atau lokasi yang tidak membahayakan anak, media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak.

Kata Kunci: Efektivitas, Permainan Outdoor, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Outdoor games have a very important role in children's learning motivation. Children really need motivation to learn, if children have the motivation to learn themselves then the child will be enthusiastic about participating in the learning process. Children will be very happy to learn from the beginning to the end of the lesson. Motivation for learning can be provided with various strategies, one of which is providing children with effective outdoor games. This research uses quantitative methods by collecting all data in the field. From the research results, we know that the Al-Qhofari Kindergarten school is very good at designing outdoor games that influence children's learning motivation. Children are very enthusiastic about participating in outdoor learning provided by the teacher. In good outdoor games, there are things that must be considered. For example, places or locations that do not endanger children, learning media that can attract children's attention.

Keywords: Effectiveness, Outdoor Games, Learning Motivation

PENDAHULUAN

Permainan merupakan aktivitas yang membuat seorang anak menjadi bersemangat dan senang. Permainan merupakan sesuatu yang dilakukan untuk bermain oleh anak. Selain itu melalui permainan dapat memberikan informasi, kesenangan maupun mengembangkan imajinasi anak, melalui permainan dapat memberikan informasi, kesenangan maupun mengembangkan imajinasi anak.

Melalui permainan anak dapat menjelajahi dunianya, anak dapat menambah pengalamannya dari yang tidak diketahui sampai yang diketahui dan dari yang tidak dapat diperbuatnya sampai mampu melakukannya, maka dari itu dengan melalui permainan anak dapat memetik manfaat baik yang baik untuk perkembangannya di berbagai aspek.

Terdapat dua jenis permainan yaitu permainan indoor dan outdoor, pada penulisan ini penulis hanya membahas mengenai permainan outdoor, dimana permainan outdoor adalah permainan yang dimainkan diluar kelas sehingga anak usia dini dapat mengeksplor lingkungannya, sehingga mereka memiliki lebih banyak pengalaman baru, yang mana hal ini sangat bermanfaat pada tumbuh kembang anak.

Permainan outdoor merupakan metode pembelajaran yang menekankan kemampuan anak baik secara individual maupun kelompok dengan menempatkan anak di luar ruangan. Untuk memenuhi kebutuhan anak dalam bermain, guru harus merancang permainan-permainan luar kelas yang tidak membahayakan bagi anak, sehingga anak akan merasa nyaman dan aman saat bermain. Permainan outdoor harus dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini.

Dalam memberikan permainan dan pembelajaran guru harus memberikan motivasi belajar untuk anak, yang mana motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran anak usia dini agar anak tidak mudah bosan saat belajar, sebagaimana yang kita ketahui anak usia dini adalah anak yang mudah merasakan bosan, ketika mereka bosan maka mereka anak mengatakan hal tersebut, oleh karena itu motivasi belajar sangat efektif dalam bermain dan pembelajaran.

Sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai efektivitas permainan outdoor terhadap motivasi belajar anak, yang mana permainan outdoor merupakan permainan yang menyenangkan bagi anak dikarenakan anak langsung terjun dan bersosialisasi dengan lingkungannya, sehingga hal ini dapat meningkatkan semangat anak dalam belajar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pembahasan pada penelitian ini menggunakan kata-kata dan data-data yang didapat dalam observasi akan dituang dalam bentuk variabel frekuensi. Pembahasan di dalam naskah ini dikuatkan oleh pendapat para ahli. Lokasi penelitian ini pada TK Al-Ghofari yang merupakan salah satu sekolah dasar yang terletak di medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN PERMAINAN OUTDOOR

1. Definisi Permainan Outdoor Menurut Para Ahli

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), permainan adalah sesuatu yang digunakan untuk bermain, baik itu berupa barang atau sesuatu yang dapat dipergunakan. Sedang outdoor dalam kamus bahasa Inggris artinya di luar. Proses permainan *outdoor* merupakan proses yang harus terus dinegosiasikan dalam permainan anak-anak dan guru menjadikannya sebagai sebuah budaya. Kegiatan permainan outdoor memberikan pengaruh yang sangat penting pada anak. Hal ini dikarenakan ketika kehidupan anak-anak semakin diatur oleh orang dewasa anak-anak akan beralih dari lingkungan keluarga ke dalam struktur formal sistem pendidikan.

McClintic dan Petty (2015) memaparkan bahwa melalui pengalaman permainan outdoor dapat memberikan dampak positif terhadap perkembangan individu anak dan perilaku anak. Pengaturan bermain di luar ruangan mungkin menjadi satu tempat di mana anak-anak dapat secara mandiri mengatur negosiasi mereka sendiri dengan lingkungan fisik dan sosial dan mendapatkan kejelasan yang diperlukan untuk menavigasi di kemudian hari.

Ceciliani & Bortolotti (2013) mengemukakan bahwa permainan outdoor memberikan manfaat terhadap perkembangan fisik dan perilaku anak. Fisik dan perilaku anak dapat berkembang

secara optimal melalui permainan outdoor. Setiap anak membangun realitas mereka sebagai hasil dari pengalaman dan bagaimana mereka menafsirkan pengalaman-pengalaman itu, karena itu guru yakin bahwa permainan mempengaruhi tindakan dan perilaku anak.

Hal ini dikarenakan pada saat bermain outdoor memberikan pengalaman bermain yang bebas dan pengalaman bermain yang menyenangkan yang melibatkan keaktifan anak dalam mengembangkan kemampuan motoriknya dan berdampak juga terhadap keberanian, dan kepercayaan diri anak.

Bermain di luar biasanya lebih banyak membutuhkan kekuatan dan lebih bersemangat, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap keberhasilan aspek perkembangan anak. Hal ini seperti, yang dinyatakan Maynard et al 2014 bahwa permainan outdoor dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang secara langsung dilakukan di alam terbuka dengan memanfaatkan alam sekitarnya sebagai media pembelajaran. Kegiatan bermain di luar memberikan kontribusi penting bagi pertumbuhan dan kesejahteraan anak baik dalam perkembangan fisik maupun dalam perkembangan mental dan emosional anak, (Vera, 2012).

Hal ini dapat dilihat dari sikap dan perilaku anak ketika bermain dengan teman anak dapat mengendalikan emosi saat anak kalah bermain dan tidak menangis. Sejalan dengan pendapat yang dipaparkan oleh (Vera, 2012) yang menyatakan bahwa permainan outdoor memberikan dorongan dalam pembentukan sikap dan mental anak. Selain itu, melalui permainan outdoor anak diberi kesempatan untuk merubah perilaku mereka menjadi ke arah yang positif.

Bermain di luar ruangan masuk ke dalam kategori yang mendukung keterampilan motorik kasar, mendukung eksplorasi bebas lingkungan, dan mendukung penilaian dalam perilaku sikap keberanian. Anak yang memiliki keberanian dalam dirinya diharapkan dapat membantu kemampuan dalam diri anak. Salah satu kegiatan permainan outdoor yang memiliki dampak positif terhadap kemampuan anak.

2. Pentingnya Permainan Outdoor

Lingkungan belajar di luar kelas atau outdoor sebagai tempat bermain melainkan juga sebagai tempat anak mengekspresikan keinginannya. Lingkungan ini merupakan tempat yang sangat menarik di mana anak-anak dapat tumbuh dan berkembang. Ketika anak-anak bermain di luar, mereka menunjukkan ketertarikan serta rasa ingin tahu yang tinggi. Karena lingkungan di luar kelas selalu penuh lingkungan belajar di luar kelas atau outdoor sebagai tempat bermain melainkan juga sebagai tempat anak mengekspresikan keinginannya. Lingkungan ini merupakan tempat yang sangat menarik di mana anak-anak dapat tumbuh dan berkembang. Ketika anak-anak bermain di luar, mereka menunjukkan ketertarikan serta rasa ingin tahu yang tinggi, karena lingkungan di luar kelas selalu penuh.

Kegiatan pembelajaran di luar kelas atau outdoor membuat anak dalam belajar akan lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Karena anak-anak belajar secara langsung berdasarkan pengalaman yang mereka dapatkan, dan siswa belajar tidak hanya dengan mendengar penjelasan guru tetapi mereka menunjukkan ketertarikan serta ingin tahu yang tinggi, memberikan kekayaan tersendiri bagi anak-anak dalam mengenal tekstur, warna, aroma, dan suara-suara, jauh lebih bermakna dibandingkan hanya mengalaminya di dalam ruangan saja. Serta juga menambah pengalaman untuk menikmati hari yang cerah.

Permainan outdoor memiliki peranan yang penting terhadap pembelajaran anak usia dini, yang mana hakikat belajar anak usia dini adalah bermain dengan bermain diharapkan anak-anak mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan, maka permainan outdoor sangat penting sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini. Permainan outdoor harus dapat memberikan pengalaman baru kepada anak, jika permainan outdoor tidak dapat memberikan pengalaman baru, dapat dikatakan pembelajaran tersebut gagal karena tidak memiliki manfaat terhadap perkembangan anak.

Guru harus merancang permainan outdoor yang dapat menarik perhatian anak, dengan begitu anak mampu menerima pembelajaran dengan mudah dan anak tidak akan merasa jenuh saat belajar, perancangan tersebut harus dirancang dengan sebaik-baiknya. Bukan itu saja guru harus memastikan lingkungan yang aman, karena anak belum mengetahui sebab dan akibat dari perbuatannya, dengan menentukan lingkungan yang aman anak akan merasakan kebebasan dan keamanan saat bermain, sehingga anak puas saat bermain permainan outdoor.

Permainan outdoor juga berperan penting terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini, permainan-permainan outdoor yang dirancang oleh guru harus mampu mengembangkan

seluruh aspek perkembangan anak usia dini. Dikarenakan sebuah metode pembelajaran anak usia dini harus berkaitan dengan keenam aspek perkembangan anak usia dini.

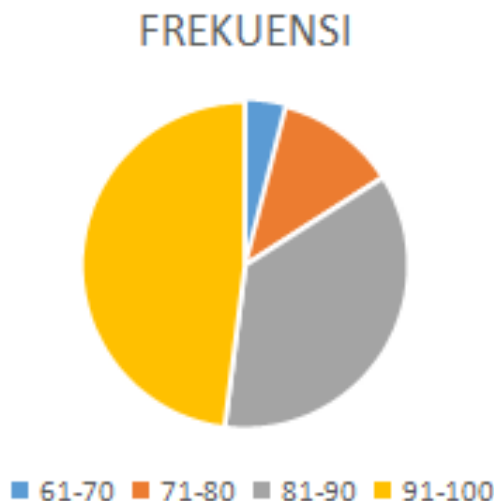
3. Permainan Outdoor Pada TK Al-Ghofari

Permainan *outdoor* yang sering diberikan guru pada TK Al-Ghofari yaitu menjelajahi lingkungan sekitar dengan menjelajahi lingkungan sekitar dapat memberikan pengalaman yang baru terhadap anak. Pada pembelajaran outdoor guru-guru memberikan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan kepada anak, contohnya ketika ingin mengajarkan tentang tema tumbuhan guru memberi contoh tumbuhan mangga yang mana nanti nya pada tema tersebut guru memberitahukan kepada anak-anak seperti bagaimana bentuk pohon mangga, apa rasa buah mangga, apa saja warna dari buah mangga?

Dari tema yang sudah ditentukan oleh guru sebelum memulai pembelajaran guru memberitahukan kepada penulis bahwa sebuah metode pembelajaran seperti permainan outdoor harus dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia di ni yang mana sebuah metode pembelajaran itu harus berkaitan aspek perkembangan anak, agar perkembangan anak usia dini dapat berkembang secara maksimal.

Guru TK Al-Ghofari juga memberitahukan penulis bahwa seperti tema tumbuhan tadi guru memberikan sebuah nyanyian tentang tumbuhan mangga yang mana nyanyian tersebut dapat mengembangkan aspek perkembangan seni pada anak, kemudian untuk kognitif guru memberitahukan dan meminta anak untuk mengingat apa yang sudah diberitahukan oleh guru, selanjutnya aspek agama guru memberitahukan bahawa tumbuhan adalah ciptaan allah. Seperti itu contoh dari tema yang harus berkaitan dengan keenam aspek perkembangan anak usia dini.

Guru memberitahukan penulis bahawa permainan outdoor sangat efektif diberikan kepada anak di mana anak dapat mengekspresikan seluruh kemampuannya pada lingkungan sekitarnya sehingga anak seka tidak langsung dapat mengembangkan aspek perkembangannya. Guru sebelum memberikan permainan outdoor kepada nak guru memastikan tempat ia dimainkan anak itu aman dan tidak berbahaya bagi mereka, Seperti sebelum bermain guru melihat situasi dan kondisi apakah tempat bermain anak itu aman dan tidak berbahaya untuk mereka. Ketertarikan anak pada permainan outdoor dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini.



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa anak sangat tertarik untuk mengikuti permainan outdoor. Yang mana anak senang menjelajahi lingkungan sekitar mereka. Maka dari tabel di atas, permainan outdoor dapat dikatakan sebagai permainan yang sangat diminati oleh anak. Maka dari itu guru harus terus menerus merancang dan membuat permainan outdoor yang menyenangkan bagi anak.

Anak sangat senang ketika bermain permainan outdoor anak mengekspresikan emosi senang yang dimiliki mereka bahkan tidak ada anak yang merasakan bosan ketika bermain permainan outdoor yang mana terlihat bahwa anak-anak antusias mengikuti permainan outdoor yang diberikan guru. Bahkan anak-anak usia dini yang ada di TK Al-Ghofari meminta guru agar sering memberikan permainan dan pembelajaran di area outdoor kerana mereka lebih senang bermain di lingkungan outdoor dibandingkan permainan indoor yang mana anak-anak mudah jenuh.

MOTIVASI BELAJAR

1. Devinisi Motivasi Belajar Menurut Para Ahli

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Sedangkan motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan.

Definisi motivasi belajar banyak diungkapkan oleh para ahli antara lain menurut M. Dalyono memaparkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak/pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar, (Dalyono, 2005). Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan dapat tercapai.

Menurut Fillmore H. Standford dalam buku Mangkunegara mengatakan bahwa motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia ke arah suatu tujuan tertentu). Menurut Sardiman, motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik, (Siddik & Sobandi, 2018).

Adapun pengertian motivasi, Hamzah B. Uno mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi belajar adalah segala usaha di dalam diri sendiri yang menimbulkan kegiatan belajar, dan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar serta memberi arah pada kegiatankegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan berperan dalam hal menumbuhkan semangat belajar untuk individu.

2. Pentingnya Motivasi Belajar

Motivasi belajar memiliki peran yang penting dalam menentukan penguatan belajar. Motivasi dapat berperan dalam penguatan belajar apabila seorang anak yang sedang belajar dihadapkan pada suatu masalah yang menentukan pemecahan dan hanya dapat dipecahkan berkat bantuan hal-hal yang pernah dilalui. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar erat kaitannya dengan kemaknaan belajar. Anak akan tertarik untuk belajar sesuatu, jika yang dipelajari itu sedikitnya sudah dapat diketahui atau dinikmati manfaatnya oleh anak.

Motivasi menentukan ketekunan belajar. Seorang anak yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu berusaha mempelajari dengan baik dan tekun dengan harapan memperoleh hasil yang lebih baik. Anak-anak yang sudah termotivasi dalam belajar akan berbeda dengan anak yang tidak termotivasi. Ciri-ciri anak yang memiliki motivasi dalam belajar yaitu tekun menghadapi tugas-tugas dan dapat bekerja terus- menerus sampai pekerjaannya selesai, tidak mudah putus asa dalam menghadapi kesulitan, mampu memecahkan masalah yang dihadapinya.

Enco Mulyasa (2005) menyebutkan bahwa prinsip yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik akan lebih giat apabila topik yang akan dipelajari menarik dan berguna bagi dirinya.
- b. Tujuan pembelajaran disusun secara jelas dan diinformasikan kepada peserta didik agar mereka mengetahui tujuan belajar tersebut.
- c. Peserta didik selalu diberi tahu tentang hasil belajarnya.
- d. Pemberian pujian dan reward lebih baik daripada hukuman, tapi sewaktu-waktu hukuman juga diperlukan.
- e. Memanfaatkan sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu peserta didik.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa prinsip-prinsip untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu jika topik yang akan dipelajari menarik dan berguna,

tujuan pembelajaran pun disusun secara jelas, hasil belajar peserta didik harus diberitahukan, pemberian reward bagi yang berprestasi, memanfaatkan sikap-sikap, cita-cita dan rasa ingin tahu peserta didik, memperhatikan perbedaan mereka, dan berusaha memenuhi kebutuhan peserta didik dengan memperhatikannya.

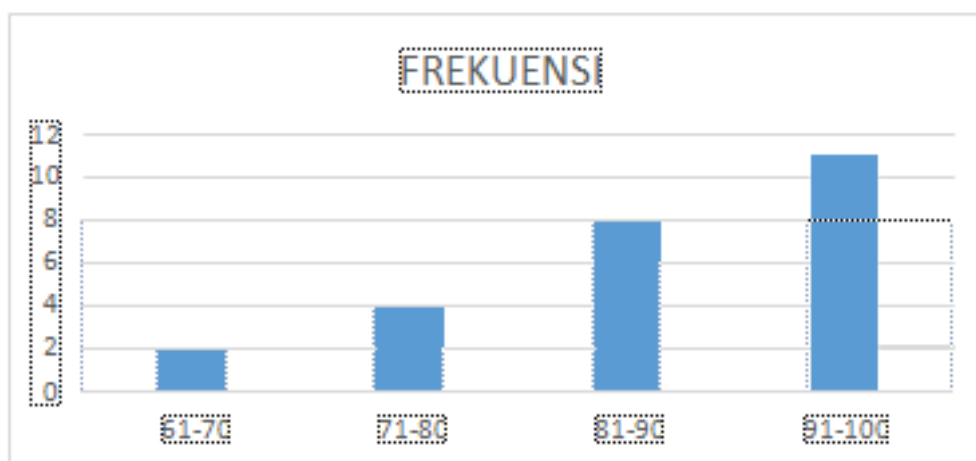
3. Motivasi Belajar di TK Al-Ghofari

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru di TK Al-Ghofari penulis mendapatkan informasi yang mana guru sangat menggunakan motivasi belajar untuk anak usia dia ini yang mana anak manusia di ini sangat memerlukan motivasi belajar saat proses pembelajaran. Guru-guru di TK Al-Ghofari memberikan motivasi belajar kepada anak ketika anak mulai merasakan jenuh saat belajar, Ketika anak sudah merasakan jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran guru memberikan motivasi seperti semangat untuk mengikuti pembelajaran memberikan lagu yang disukai anak.

Bukan itu saja guru memberikan motivasi belajar kepada anak-anak yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sebagai reward untuk anak yang mampu menjawab soal atau pertanyaan, seperti memberikan bintang kepada anak memberikan di tepuk tangan kepada anak dan memberikan permainan untuk kanan. Dengan pemberian ribut yang sederhana semangat anak dalam belajar akan meningkat dan mereka akan terus menggali potensi atau kemampuan yang dimiliki mereka.

Pemberian motivasi belajar bukan hanya diberikan kepada anak yang pintar atau rajin dalam belajar akan tetapi motivasi belajar juga diberikan guru di TK Al- Ghofari kepada anak-anak yang cukup lama dalam menerima pembelajaran, agar anak tersebut termotivasi untuk ikut serta dalam pembelajaran dan semangat belajar sampai akhir pembelajaran. Anak-anak usia dini di TK Al-Ghofari sangat senang dan antusias ketika guru memberikan motivasi belajar kepada anak.

Hasil wawancara yang dilakukan penulis terhadap guru di TK Al-Ghofari, guru menyatakan bahwa sangat penting memberikan motivasi belajar kepada anak, yang mana ketika anak sudah termotivasi belajarnya maka anak akan antusias dan semangat saat pembelajaran. Dampak pemberian motivasi belajar kepada anak usia dini di TK Al-Ghofari dapat dilihat pada tabel dibawah ini.



Dari data di atas dapat dilihat bahwa, rata-rata anak yang diberikan motivasi belajar akan mampu mengikuti pembelajaran sampai selesai tanpa rasa bosan. Pemberian motivasi belajar kepada anak usia dini di TK AL-Ghofari sangat berdampak pada proses belajarnya.

Guru mengatakan bahwa permainan outdoor sangat efektif dalam memberikan motivasi belajar kepada anak usia dini kerana anak dapat anak memiliki pengalaman yang baru dari lingkungan sekitarnya. Berbeda dengan pembelajaran atau permainan di dalam kelas guru membandingkan bahwa pembelajaran di dalam kelas kurang efektif dilakukan untuk anak usia dini, yang mana anak mudah merasa bosan ketika belajar dan bermain di dalam kelas, bahkan anak lebih banyak cerita dengan teman sebayanya dan tidak memerhatikan guru di depan.

Guru di TK Al-Ghofari tidak pernah bosan untuk memberikan motivasi belajar kepada anak, kerana guru mengetahui bahawa anak usia dani sangat memerlukan dan membutuhkan motivasi belajar. Ketika anak sudah termotivasi maka rancangan pembelajaran atau tujuan pembelajaran

yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal. Motivasi belajar yang sering guru gunakan yaitu dengan memberikan hadiah, ucapan-ucapan yang dapat membangkitkan semangat anak dan pujian.

Bermain outdoor guru TK Al-Ghofari bukan hanya mengamati lingkungan sekitar, guru juga memberikan permainan seperti bermain pta umpet, sepak bola, berenang, olahraga di depan kelas menanam pohon obat-obatan. Permainan outdoor tidak terlepas dari tema anak usia dia dan permainan yang diberikan juga mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak usia dini.

SIMPULAN

Permainan outdoor dapat dikatakan sebagai permainan yang efektif, apabila memberikan pengaruh positif terhadap anak usia dini. Seperti dapat memberikan motivasi belajar bagi anak, yang mana kita ketahui bahwa anak mudah merasakan bosan saat belajar. Dengan adanya permainan outdoor diharapkan anak tidak merasa bosan saat belajar. Oleh karena itu perancangan dalam permainan outdoor harus di disains dengan tepat. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa sekolah TK Al-Qhofari sangat baik dalam merancang sebuah permainan outdoor yang memberikan pengaruh motivasi belajar kepada anak. Anak sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran outdoor yang diberikan oleh guru. Dalam permainan outdoor yang baik, terdapat hal-hal yang harus diperhatikan. Seperti, tempat atau lokasi yang tidak membahayakan anak, media pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak. Motivasi belajar sangat penting dalam sebuah pembelajaran, dimana ketika anak sudah masuk pada sebuah pendidikan, mereka akan mempelajari segala hal yang belum ia pelajari sebelumnya. Dengan pemberian motivasi belajar kepada anak, anak akan merasa senang untuk belajar. Pemberian motivasi dapat diberikan dengan berbagai macam bentuk, seperti memberikan permainan outdoor kepada anak. Oleh karena itu sebagai pendidik harus dapat memberikan motivasi belajar kepada anak. Agar mereka dapat terus mengembangkan kemampuan mereka dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- McClintic, S., & Petty, K. (2015). Exploring Early Childhood Teachers' Beliefs and Practices About Preschool Outdoor Play: A Qualitative Study. *Journal of Early Childhood Teacher Education*, 36(1), 24–43.
- Ceciliani, A., & Bortolotti, A. (2013). Outdoor motor play: Analysis, speculations, research paths. *CEPS Journal*, 3(3), 65–86.
- Maynard, Trisha, Waters, & Jane. (2014). *Exploring Outdoor Play In The Early Years*. University
- Vera, A. (2012). *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Outdoor Study)*. Jogjakarta: DIVA Pres
- Dalyono, M. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Rineka Cipta.
- Zafar Siddik dan A Sobandi, “Upaya Meningkatkan MOTivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*3, no. 2 (1 Juli 2018).